**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

*Karst* Citatah adalah bentang alam yang terletak di Kecamatan Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Daerah ini menyimpan catatan sejarah alam yang sangat kaya mengenai sejarah alam Jawa Barat. Kawasan *karst* Citatah termasuk ke dalam warisan alam tertua di Pulau Jawa, ini membuktikan bahwa kawasan tersebut begitu kaya akan catatan proses alam yang dapat di pelajari dan di lestarikan oleh generasi saat ini juga generasi yang akan datang.

Perbukitan *Karst* Citatah merupakan cekungan bandung yang pernah menjadi dasar laut dangkal pada zaman *Miosen* 20 - 30 juta tahun silam, dengan koral terumbu karang yang begitu indah dan diberi nama taman Firdaus Bawah Laut yang mengeras dan menjadi gunung kapur, kini dikenal *karst* Citatah. *Karst* citatah memiliki beberapa bagian yaitu *Pasir Bengkung, Pasir Pawon, Pasir Masigit, Pasir Bancana, Gunung Hawu, Pasir Pabeasan, Gunung Manik, Pasir Bende, Pasir Balukbuk, Gunung Guha, Pasir Sangyangtikoro (dalam bahasa Sunda pasir yaitu gunung kecil atau bukit).* *Karst* atau lebih dikenal batu gamping merupakan batuan endapan yang terbentuk di dalam dasar lautan dan tersusun oleh berbagai cangkang binatang laut dan koral terumbu karang dalam kurun waktu jutaan tahun. Melalui proses geologi sehingga menghasilkan endapan batu tersebut terangkat ke permukaan laut dan membentuk sebuah daratan atau pegunungan batu gamping.

Pasir Pawon merupakan bagian dari kawasan *karst* Citatah. Pasir Pawon memiliki kekayaan alam yang sungguh indah dan menakjubkan, bentukan khas kawasan *karst* yang indah dan unik terbentuk dari pelarutan pada suatu kawasan batuan karbonat atau batuan mudah terlarut (batu gamping), sehingga menghasilkan bentuk rongga pada batu gamping dengan berbagai bentuk dan ukuran dalam kurun waktu ribuan tahun atau lebih. Kini di jadikan destinasi wisata yaitu Geowisata Pasir Pawon, *Stone Garden* merupakan kawasan taman batu yang terletak di puncak bukit pawon dengan formasi batuan secara acak dan memiliki bentuk serta rongga batuan yang berbeda-beda, jika dipandangi secara jelas batuan yang berada di kawasan *Stone Garden*, terlihat cangkang binatang laut dan koral terumbu karang yang telah mengeras menjadi batuan gamping dan menjadi bukti daerah ini sebelumnya adalah dasar lautan dangkal pada puluhan juta tahun silam. Sedangkan Gua Pawon terletak di kaki bukit pawon, sebuah gua purbakala yang menjadi tempat penelitian oleh KRCB (Klompok Riset Cekungan Bandung). Di dalam Gua Pawon ditemukan kerangka manusia purba dengan jenis *Homo Sapiens* dan 22.000 artefak berupa gelang, kapak, dan aneka peralatan yang terbuat dari batu obsidian berusia 5.000 – 11.500 tahun oleh Balai Arkeologi Bandung. Gua Pawon di perkirakan menjadi tempat tinggal sekaligus perkuburan manusia prasejarah di Jawa Barat.

Pada umumnya hanya masyarakat sekitar dan wisatawan minat khusus saja yang mengetahui dan mengunjungi Geowisata Pasir Pawon. Infrastruktur dan sarana pendukung objek wisata *Stone Garden* di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat saat ini masih memprihatinkan (Dadang Rusdiana Anggota DPR RI), objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah belum optimal yaitu *Curug Malela, Situ Ciburuy*, dan Gua Pawon masih minim pengunjung (Kepala Disparbud Kabupaten Bandung Barat). Padahal geowisata Pasir Pawon memiliki keindahan alam yang sangat elok dan menyimpan catatan sejarah alam yang sangat kaya mengenai sejarah alam Jawa Barat, memiliki kesan tersendiri bila dapat melihat keindahan alam dengan proses pembentukan yang sangat lama. Tempat wisata yang berada di kawasan Pasir Pawon sangat berpotensi dalam sektor Geowisata dan dapat menjadi tujuan wisata saat berlibur. Objek wisata Pasir Pawon berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan Nasional bila dikelola dengan baik (Dadang Rusdiana Anggota DPR RI), Namun hal ini tidak di tunjang dengan perbaikan sarana dan prasarana yang ada, dan minimnya media publikasi dan informasi pada masyarakat Kota Bandung yang sekarang sedang dimanjakan oleh wisata-wisata modern.

Situasi seperti ini sangatlah mengkhawatirkan bagi sektor Geowisata Pasir Pawon. Terbukti dengan rendah dan adanya penurunan intensitas pengunjung dari kedua geowisata baik dari wisatawan nusantara maupun mancanegara, menurut data pengelola Lembaga Masyarakat Gunung Masigit dan Disbudpar Kabupaten Bandung Barat. Sebagian Besar masyarakat khususnya para remaja di Kota Bandung tidak mengetahui sejarah yang tersimpan pada Geowisata Pasir Pawon serta kurang diminatinya Geowisata Pasir Pawon. Maka dari itu bahwa semua pihak, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah haruslah saling mendukung dan bekerja sama dalam meningkatkan potensi Geowisata Pasir Pawon agar lebih maju (Ukas Mulyadi Kepala Divisi Promosi Dinas Kebupaten Bandung Barat).

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat remaja masyarakat Kota Bandung dan juga untuk membuat masyarakat luas mengenal Geowisata Pasir Pawon, perancangan **Promosi** pada Geowisata yang berada di Pasir Pawon dengan cara pembuatan media – media visual, dan memperbaiki sarana pendukung yang ada di yakini dapat meningkatkan intensitas pengunjung yang datang. Serta menjadikan potensi wisata yang ada pada Geowisata Pasir Pawon sebagai Geowisata yang menarik untuk dikunjungi saat menghabiskan waktu saat liburan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta data dan fakta yang telah diurakan diatas, maka identifikasi masalah dalam perancangan ini antara lain :

1. Sebagian besar masyarakat di Kota Bandung khususnya remaja tidak mengetahui destinasi dan sejarah dari Geowisata Pasir Pawon.
2. Infrastruktur dan sarana pendukung yang kurang memadai untuk menuju destinasi wisata.
3. Kalah bersaing dengan wisata modern yang berada di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.
	1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana merancang PromosiGeowisata Pasir Pawon ?

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam perancangan ini ada beberapa batasan masalah yang diambil antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada Geowisata yang berada di Kawasan Pasir Pawon (*Stone Garden* dan Gua Pawon).
2. Studi Analisis dilakukan di wilayah Kota Bandung, Jawa Barat.
3. Target merupakan pria dan wanita pelajar/mahasiswa yang berusia 15 – 20 tahun.
	1. **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam perancangan promosi geowisata pasir pawon ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan alternatif destinasi wisata kepada masyarakat Kota Bandung khususnya remaja.
2. Mempromosikan Geowisata Pasir Pawon.
3. Memperluas pengetahuan masyarakat Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatnya minat masyarakat Kota Bandung khususnya remaja untuk berwisata ke Geowisata Pasir Pawon.
2. Menjadi tujuan wisata untuk masyarakat Kota Bandung khususnya Remaja.
3. Lestarinya kawasan yang termasuk warisan tertua di Pulau Jawa dan saksi bisu yang menjadi tempat tinggal sekaligus perkuburan manusia prasejarah di Jawa Barat.

**1.6. *Mind Mapping***

*Gambar 1.1 Mind Mapping* / *Struktur Berfikir Penelitian*

*(Sumber : Dok Pribadi)*

**1.7. Metode Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang digunakan pada perancangan ini adalah metode *Mixed Methods* dengan instrument penelitian observasi, kuesioner, dan wawancara. Digunakan metode tersebut bertujuan untuk memudahkan mendapatkan data pada perancangan PromosiGeowisata Pasir Pawon.

**1.8. Sistematika Penulisan**

**BAB I PEDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang
	2. Identifikasi Masalah
	3. Rumusan Masalah
	4. Batasan Masalah
	5. Maksud dan Tujuan Penelitian
	6. Mind Mapping / Struktur Berfikir Penelitian
	7. Metode Penelitian
	8. Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teori yaitu mengenai teori – teori yang digunakan dalam perancangan promosi yang akan dibuat.

**BAB III DATA DAN ANALISA**

Bab ini membahas tentang Data dan Analisa yang telah di lakukan. Mulai dari hasil observasi, kuesioner, wawancara, Analisa SWOT/5W2H, *consumer journey*, dan *what to say*.

**BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana cara untuk menyampaikan dalam perancangan promosi secara detail.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.